

## SISTEM ADMINISTRASI KLIEN BERBASIS WEB PADA UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI PENYANDANG DISABILITAS SENSORIK PALEMBANG

Lina Lulus Destianti<sup>1</sup>, Asti Herliana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya  
e-mail: linalulus04@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya  
\*e-mail korespondensi: asti@ars.ac.id

### Abstrak

Sistem administrasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan utamanya pada bidang usaha yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa. Dengan adanya system administrasi yang baik, maka pendataan yang dibutuhkan dalam aktivitas utama suatu bidang usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Begitu juga dengan UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Sensorik di Kota Palembang yang menyediakan usaha jasa bantuan rehabilitasi terhadap para penyandang disabilitas sensorik khususnya para penyandang tuna Netra. Permasalahan yang dihadapi oleh badan usaha ini adalah belum terkomputerisasinya sistem pengadministrasian yang ada. Hal ini tentu saja memberikan kendala pada operator dan para pekerja panti Ketika membutuhkan data tertentu seperti perkembangan dari klien yang terdaftar, penilaian *assessment* dari calon klien hingga sinkronisasi laporan baik bulanan maupun tahunan dari klien yang ada. Selain itu, permasalahan sistem administrasi yang ada saat ini tidak memudahkan para pemegang keputusan dan para ahli dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk suatu Tindakan terhadap klien. Hal ini dikarenakan data yang dibutuhkan tersebut tidak dapat diakses kapan saja Ketika dibutuhkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dari penelitian kali ini dihasilkan sebuah sistem administrasi klien berbasis web yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja baik operator data maupun para pengampu kepentingan dari UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Sensorik Kota Palembang. Dengan adanya sistem administrasi berbasis web ini, maka para pengambil keputusan dan para ahli dapat dengan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan dalam waktu yang singkat.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Administrasi klien, Panti sosial.

### Abstract

*The administrative system is a very important thing to do, especially in the business sector related to the supply of goods and services. With a good administrative system, the data collection needed in the main activities of a business sector can run more effectively and efficiently. Likewise with the UPTD Social Institution for the Rehabilitation of Persons with Sensory Disabilities in Palembang City which provides rehabilitation assistance services for persons with sensory disabilities, especially those who are blind. The problem faced by this business entity is that the existing administrative system has not been computerized. This of course presents obstacles to operators and orphanage workers when they need certain data such as progress from registered clients, assessments from prospective clients to synchronization of reports both monthly and annually from existing clients. In addition, the current administration system problems do not make it easier for decision makers and experts to obtain the data needed for an action against a client. This is because the required data cannot be accessed at any time when it is needed. Based on these problems, this research resulted in a web-based client administration system that can increase the effectiveness and efficiency of the performance of both data operators and stakeholders from the UPTD Social Institution for the Rehabilitation of Persons with Sensory Disabilities in Palembang City. With this web-based administration system, decision makers and experts can easily obtain the required data in a short time*

**Keywords:** Information systems, Client administration, Social homes.

## 1. Pendahuluan

Kegiatan administrasi merupakan salah satu kegiatan yang wajib ada pada setiap kegiatan baik organisasi maupun perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan dengan kegiatan lainnya pada sebuah badan usaha dimana didalamnya terdapat juga pengetahuan mengenai organisasi, manajemen, kepemimpinan, kebijakan dan hubungan antar manusia (Marliani, 2018). Bahkan pada sebuah kesempatan dikemukakan bahwa sistem administrasi juga perlu untuk mengikuti perkembangan jaman dengan penerapan IpTek didalamnya (Saputra, Andrian, & Hikmah, 2021). Salah satu tujuan dari administrasi adalah untuk memantau aktivitas administrasi yaitu melakukan pembukuan atau pencatatan secara sistematis, yang berguna untuk melihat kapan, dimana, dan mengapa kegiatan itu dilakukan pada sebuah perusahaan (Mamonto, 2022). Organisasi atau instansi pemerintah tidak akan bisa mengevaluasi dan merencanakan program kegiatan yang lebih baik tanpa menerapkan administrasi yang baik. Begitu juga pada instansi UPTD Panti Sosial yang belum menerapkan administrasi dengan baik, akan kesulitan untuk mengevaluasi dan merencanakan program kegiatan selanjutnya.

UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Disabilitas Sensorik Palembang bergerak di bidang pemberian bantuan rehabilitasi terhadap para penyandang disabilitas sensorik khususnya para penyandang tunanetra dengan tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan atau upaya untuk membantu penyandang disabilitas sensorik mencapai kualitas hidup, mewujudkan pelayanan psikososial dan pendidikan keterampilan yang berkualitas sesuai dengan Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Berdasarkan hasil observasi pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Disabilitas Sensorik Palembang masih menggunakan cara manual yaitu dengan mengandalkan pencatatan pada kertas tanpa adanya *back-up* pada media lainnya. Kelemahan dari penggunaan kertas sebagai media penyimpanan yaitu, membutuhkan waktu yang lama Ketika proses komunikasi, dokumen kertas sulit mempunyai data mutakhir, kertas lebih mudah robek, terbakar dan rentan terhadap minyak (Admisi Husada Borneo, 2022). Pada intinya, penggunaan

media kertas sebagai media penyimpanan rentan mengalami kerusakan dan kehilangan data (Dedi, Iqbal, & Julyanto, 2020). Sedangkan data klien berisi data yang bersifat rahasia. Permasalahan yang ada tersebut, dapat diatasi dengan sistem administrasi yang lebih baik yaitu dengan menggunakan sistem informasi administrasi berbasis *web*.

Begitu pentingnya sistem informasi administrasi, sehingga objek penelitian ini banyak dibahas oleh para peneliti. Beberapa penelitian yang mengangkat tema sistem informasi administrasi diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiawansyah, Adrian dan Devija pada tahun 2021 dengan subjek penelitiannya adalah perpustakaan SMPN 5 Bandarlampung (Setiawansyah, Adrian, & Devija, 2021). Selain itu, sistem informasi administrasi juga menjadi tema yang diusung oleh Ikhsan dan Ramadhani pada tahun 2020 untuk menyelesaikan permasalahan surat menyurat pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau (Ikhsan & Ramadhani, 2020).

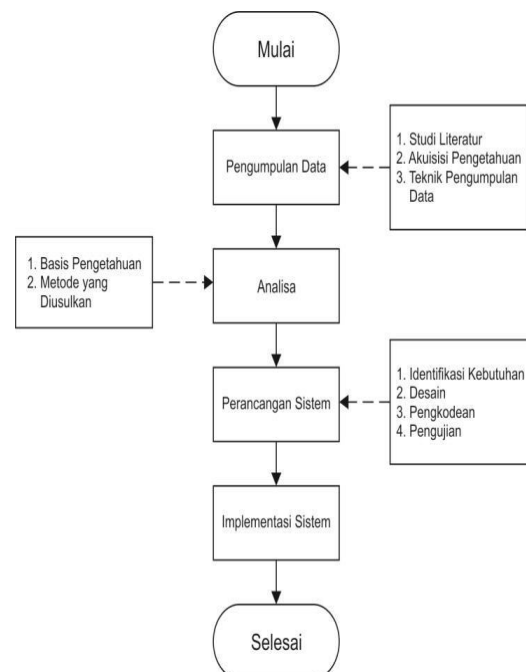
Usulan solusi permasalahan berupa sistem informasi berbasis web pada penelitian kali ini, juga didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang telah membuktikan bahwa sistem informasi administrasi berbasis web lebih baik dalam pengolahan data administrasi agar lebih profesional dan efisien. Adapun penelitian pertama yang telah membuktikan bahwa sistem informasi administrasi ini memberikan hasil yang terbaik adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktafiany & Fauzan pada tahun 2019 dengan objek penelitian Sistem Informasi Administrasi di Panti Asuhan Bhakti Luhur Bandung yang menghasilkan *website* untuk mempermudah kinerja Panti Asuhan Bhakti Luhur Bandung (Oktaviany & Fauzan, 2019). Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Choirul Anwar pada tahun 2019 dengan judul Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Panti Asuhan Berbasis *Web* yang mampu memberikan kemudahan bagi pihak panti asuhan daruut taqwa dalam *penginputan* data anak, data donatur, data pengasuh, data kebutuhan panti dan data pengeluaran panti asuhan (Anwar & Utami, 2019). Selain itu, pemilihan usulan penyelesaian permasalahan pada penelitian kali ini juga mendapatkan masukan dari penelitian yang dilakukan oleh Octama pada tahun 2019 dimana pada penelitian ini diajukan solusi

berupa pembuatan aplikasi berbasis web untuk mengelola data *client* pada panti social bina daksa Budi Perkasa Palembang (Octama, 2019).

Selain pada subjek penelitian panti sosial, usulan solusi permasalahan berupa sistem informasi administrasi berbasis web juga memberikan hasil yang efektif untuk pengelolaan data pasien pada klinik seperti yang dilakukan oleh Hazimah dan Rizki pada Klinik Insan Permata (Hazimah & Rizki, 2020). Pada penelitian lainnya, sistem informasi berbasis web juga diusulkan oleh Handayani dan Herliana pada tahun 2020 dengan subjek penelitiannya di Puskesmas Selajambe. Dari penelitian ini didapatkan hasil yang memperkuat bahwa dengan adanya dukungan aplikasi yang berbasis website dapat meningkatkan kinerja pelayanan terhadap klien atau pasien (Handayani & Herliana, 2020).

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana pada penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk membuktikan suatu hipotesis melainkan untuk menyajikan gambaran *variable*, gejala dan keadaan dalam kondisi sebenarnya (Ameraldo, Aguss, Reynaldi, & Rahmawati, 2022), dimana pada metode ini memiliki tujuan untuk pengumpulan data yang diperlukan seperti, membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang kemudian pada tahap berikutnya adalah mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan pada suatu objek penelitian tertentu (Sampoerna University, 2022). Pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di UPTD Panti Sosial Rehabilitas Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang. Adapun kerangka berpikir yang terbentuk pada penelitian kali ini dijabarkan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Pada gambar kerangka berpikir tersebut penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap awal penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, yang meliputi studi literatur, akuisisi pengetahuan dari berbagai sumber serta menentukan teknik dalam pengumpulan datanya.
2. Tahap kedua merupakan proses analisa, dimana pada proses ini menggunakan basis pengetahuan untuk menyediakan fasilitas dalam pengambilan pengetahuan secara terkomputerisasi dan menentukan metode yang diusulkan sebagai skema alur baru dari system yang sedang berjalan.
3. Tahap ketiga melakukan perancangan sistem untuk membuat aplikasi administrasi klien berbasis *web*, yang diantaranya adalah identifikasi kebutuhan sistem, desain sistem, pengkodean (*coding*) dan pengujian sistem menggunakan metode *black box*.
4. Tahap akhir adalah mengimplementasikan sistem dari rancangan yang sudah dibuat pada penelitian ini dengan menerapkan aplikasi administrasi klien berbasis *web* untuk digunakan oleh UPTD Panti Sosial Rehabilitas Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang.

## Landasan Teori

Pada penelitian kali ini terdapat beberapa teori yang mendukung. Adapun beberapa teori yang mendukung disampaikan sebagai berikut :

### 1. Sistem Informasi Administrasi

Untuk memahami sistem informasi administrasi, terlebih dahulu harus dipahami mengenai sistem informasi. Sistem informasi sendiri diartikan sebagai kesatuan komponen yang saling berhubungan dan mengolah informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan kendali pada sebuah organisasi (Frisdayanti, 2019). Sedangkan administrasi sendiri berasal dari Bahasa Yunani *administrate* yang bermakna melayani atau membantu. Jika dijabarkan menurut Sondang P. Siagian, administrasi dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang berdasarkan pada rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Sitinjau, Maman, & Suwita, 2020).

### 2. Manajemen Kasus

Manajemen kasus merupakan salah satu landasan teori yang mendukung pada penelitian kali ini. Hal ini dikarenakan pada proses penelitian, terdapat proses pokok yang terjadi yang menjadi hal utama pada penelitian kali ini yakni pelayanan terhadap klien dengan kebutuhan khusus. Hal ini tentu saja sejalan dengan pengertian dari manajemen kasus yang didefinisikan sebagai pendekatan yang digunakan dalam memberikan pelayanan yang ditujukan untuk menjamin agar klien yang mempunyai masalah dapat memperoleh semua pelayanan yang dibutuhkannya secara tepat dan efisien sekaligus memperbaiki hasil khususnya fungsi sosial dan kualitas hidup (Susanti, 2021).

### 3. Website

Menurut Ahmad Josi (2016) website memiliki pengertian kumpulan halaman yang menampilkan informasi (teks, gambar (diam/bergerak), animasi, suara, video dan gabungan semuanya) baik yang bersifat statis maupun dinamis serta membentuk rangkaian yang saling terkait dan dihubungkan dengan jaringan halaman (Ronaldo & Pasha, 2021).

## Analisa Kebutuhan Sistem

Hasil dari tahap ini adalah program komputer yang sesuai dengan desain yang telah dibuat. Dalam merancang sistem informasi, diperlukan alat pendukung pengembangan sistem informasi, seperti:

### 1. Software Penunjang

- a. Sistem Operasi *Windows 7 Ultimate* 4-bit (6.1, *Build* 7601)
- b. *Sublime Text* 3
- c. Xampp v3.3.0
- d. *Google Chrome* v91.0.4472.77 (64-bit)

### 2. Hardware Penunjang

- a. *Processor* Intel® Core (TM) i5 CPU M 430 @2.27GHz (4 CPUs), ~2.3GHz
- b. *Memory* 6144MB RAM

### 3. Server

- a. PHP v7.4.4
- b. CSS 4
- c. HTML5
- d. MySQL

## Pengujian Sistem

Pada tahap pengujian sistem ini, dilakukan secara keseluruhan pada sistem informasi administrasi UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang. Metode pengujian sistem yang digunakan yaitu metode *black box*. Pengujian dengan menggunakan metode *black box* merupakan pengujian yang berfokus meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran (*output*) yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan, maka dilakukan tahap pengujian pada sistem dari segi logika dan fungsional juga memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Penelitian kali ini menggunakan *black box* testing sebagai metode pengujian perangkat lunak (*software*) dengan cara menguji halaman dengan menggunakan sebuah *browser*.

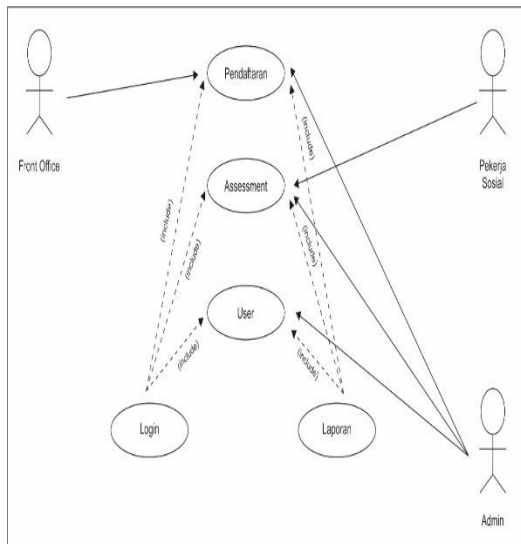
## 3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengakses sistem informasi ini, *user* harus menyelesaikan proses *login* dengan memasukan *username* dan *password*. Setelah melakukan *login*, *user* dapat menggunakan berbagai macam perintah dan fungsi yang ada pada *website* untuk memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan.

### 3.1. Use Case Diagram

*Use case Diagram* ini menjelaskan dan mengilustrasikan fungsi-fungsi yang dimiliki oleh *front office*, pekerja sosial dan admin pada sistem informasi administrasi UPTD

Panti Sosial Rehabilitas Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang. Berikut ini gambar dari *use case diagram* pada sistem informasi administrasi UPTD Panti Sosial Rehabilitas Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang.



Gambar 2. *Use Case Diagram* Sistem Usulan

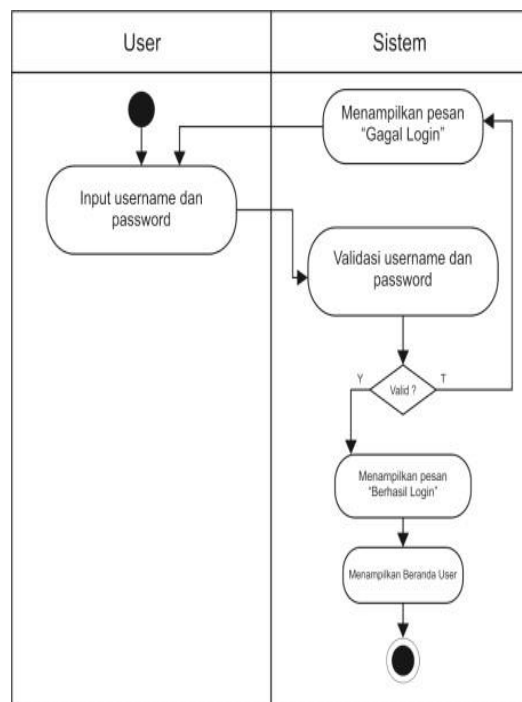
Dalam konteks sistem informasi administrasi UPTD Panti Sosial Rehabilitas Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang, berikut adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh front office, pekerja sosial dan admin, sebagai berikut:

1. *Front Office*:
  - a. Menerima dan memproses pendaftaran penyandang disabilitas sensorik.
  - b. Mengelola data pribadi dan riwayat medis klien.
  - c. Mengatur jadwal kunjungan dan kegiatan rehabilitasi.
2. *Pekerja Sosial*:
  - a. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kebutuhan klien.
  - b. Menyusun dan melaksanakan program rehabilitasi dan perawatan klien.
  - c. Memonitor kemajuan klien dan membuat catatan perkembangan.
3. *Admin*:
  - a. Mengelola data klien, termasuk pendaftaran, penghapusan, dan pembaruan informasi.
  - b. Mengelola jadwal dan pengaturan kegiatan dalam sistem.

- c. Menghasilkan laporan statistik mengenai klien, aktivitas, dan kinerja sistem.

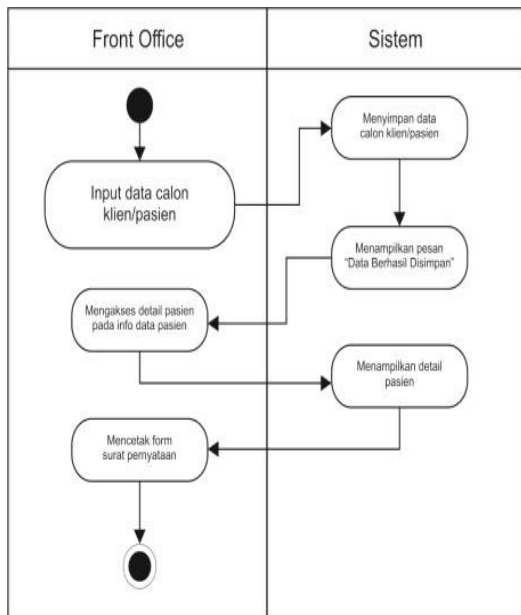
### 3.2. *Activity Diagram*

Pada *case login* ini menjelaskan bahwa pertama *user* menginputkan *username* dan *password* lalu pilih *login*, kemudian sistem akan melakukan validasi *username* dan *password* tersebut. Apabila *username* dan *password* benar, akan muncul pesan *pop-up* "Berhasil Login" dan *user* akan diarahkan ke halaman Beranda *user*. Namun apabila *username* dan *password* salah, akan muncul pesan *pop-up* "Gagal Login" dan *user* akan tetap di halaman login. Berikut ini rancangan *activity diagram* yang terbentuk pada desain sistem usulan penelitian kali ini:



Gambar 3. *Activity Diagram Login User*

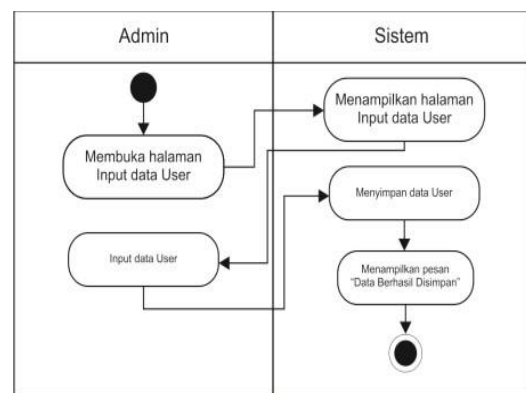
Pada *case login* ini menjelaskan bahwa pertama *user* menginputkan *username* dan *password* lalu pilih *login*, kemudian sistem akan melakukan validasi *username* dan *password* tersebut. Apabila *username* dan *password* benar, akan muncul pesan *pop-up* "Berhasil Login" dan *user* akan diarahkan ke halaman Beranda *user*. Namun apabila *username* dan *password* salah, akan muncul pesan *pop-up* "Gagal Login" dan *user* akan tetap di halaman login.



Gambar 4. Activity Diagram Pendaftaran

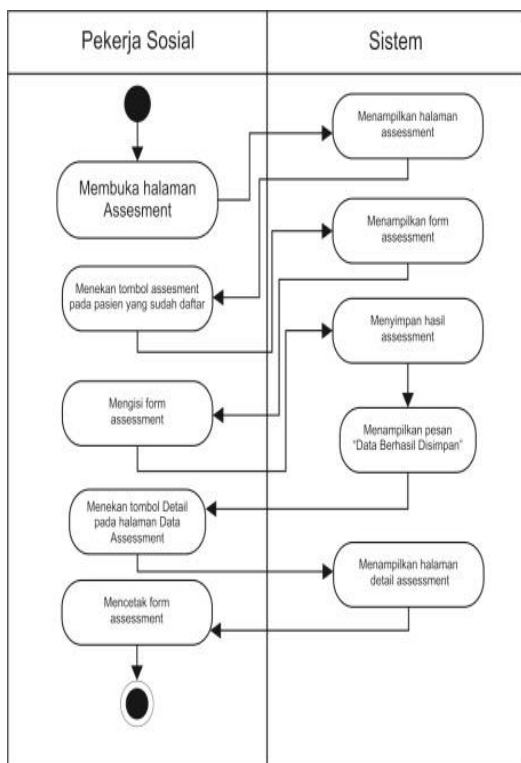
Pada *activity diagram* pendaftaran, kegiatan dimulai dengan *Front Office* memasukan (*input*) data calon klien/pasien lalu sistem akan menyimpan data calon klien/pasien dan sistem menampilkan pesan *pop-up* "Data Berhasil Disimpan". *Front office* mengakses detail pasien pada info data pasien lalu sistem menampilkan detail pasien. *Front office* mencetak form surat pernyataan.

Kegiatan pada tampilan *assessment* diawali dengan Pekerja Sosial membuka halaman *assessment* lalu sistem akan menampilkan halaman *assessment*. Setelah sistem menampilkan halaman *assessment* pekerja sosial menekan tombol *assessment* pada pasien yang sudah daftar lalu sistem akan menampilkan form *assessment* dan pekerja sosial mengisi form *assessment* lalu sistem menyimpan hasil *assessment* sistem akan menampilkan pesan *pop-up* "Data Berhasil Disimpan" lalu pekerja sosial menekan tombol detail pada halaman data *assessment* dan sistem akan menampilkan halaman detail *assessment* lalu pekerja sosial dapat mencetak form *assessment*.

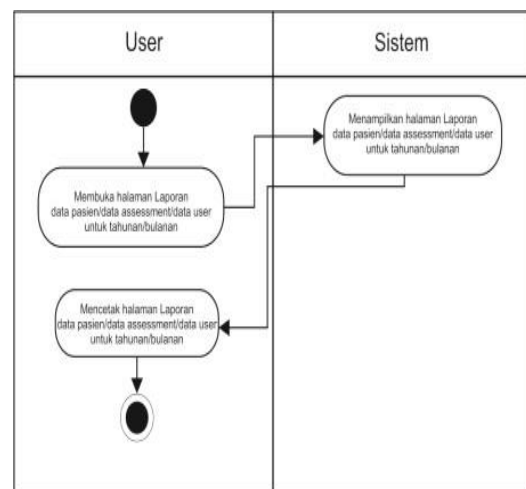


Gambar 6. Activity Diagram User

Untuk *activity diagram user* diawali dengan Admin membuka halaman *input data user* lalu sistem akan menampilkan halaman *input data user*. Admin memasukan (*input*) data *user* lalu sistem akan menyimpan data *user* dan menampilkan pesan *pop-up* "Menampilkan pesan Data Berhasil Disimpan".



Gambar 5. Activity Diagram Assessment

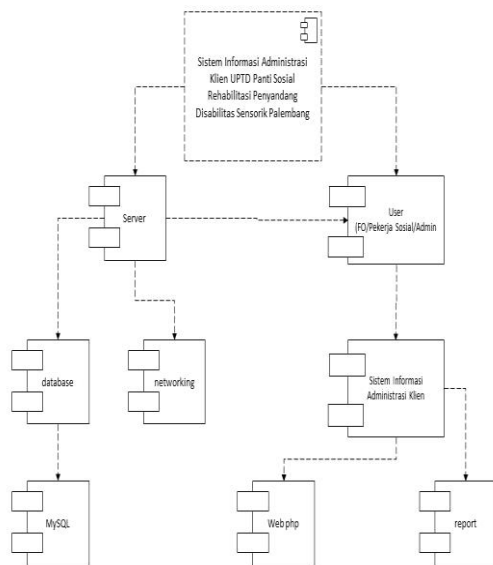


Gambar 7. Activity Diagram Laporan

Kegiatan pada diagram laporan diawali dengan Pengguna (user) membuka halaman laporan data pasien/data *assesment*/data *user* untuk tahunan/bulanan lalu sistem akan menampilkan halaman laporan data pasien/data *assesment*/data *user* untuk tahunan/bulanan.

### 3.3. Component Diagram

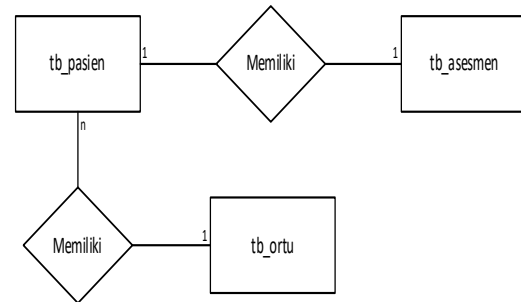
*Component Diagram* ini menjelaskan komponen yang terdapat pada infrastruktur sistem informasi administrasi klien berbasis web ini. Berikut rancangan dari *component diagram* :



Gambar 8 Component Diagram

### 3.4. Desain Basis Data

Pada tahap desain basis data ini dilakukan perancangan desain dan pembuatan basis data pada program ini dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD ini menjelaskan mengenai hubungan/relasi antar tabel yang terdapat pada database pada web program sistem informasi administrasi UPTD Panti Sosial Rehabilitas Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang. Berikut rancangan ERD dari sistem informasi administrasi UPTD Panti Sosial Rehabilitas Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang :



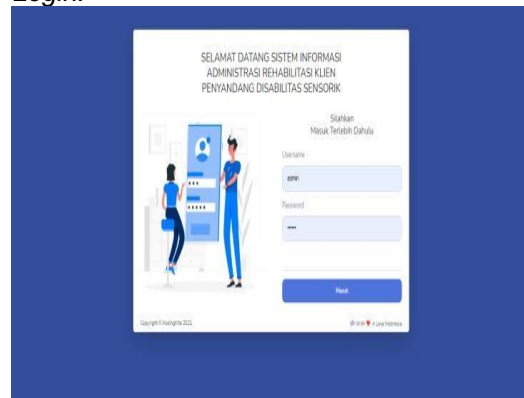
Gambar 9. Entity Relationship Diagram

### 3.5. Desain Antar Muka

Berdasarkan *activity diagram* yang terbentuk, maka desain antar muka yang terbentuk pada penelitian kali ini dijabarkan sebagai berikut :

#### Halaman Login

Halaman ini ditujukan bagi *user* yang akan menggunakan program web ini agar penggunaan hak aksesnya sesuai dengan jabatan yang ada. Berikut tampilan halaman *Login*:

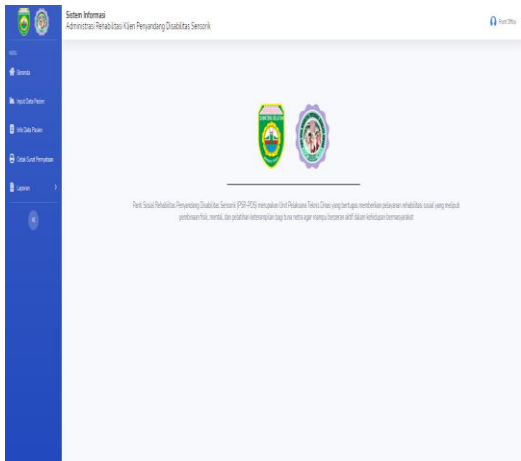


Gambar 10. Antar Muka Halaman Login

Selain untuk hak akses *user*, pada antar muka halaman *login* juga dibuatkan tampilan untuk admin dengan *username* dan *password* yang sudah ditentukan sebelumnya.

#### Halaman Beranda

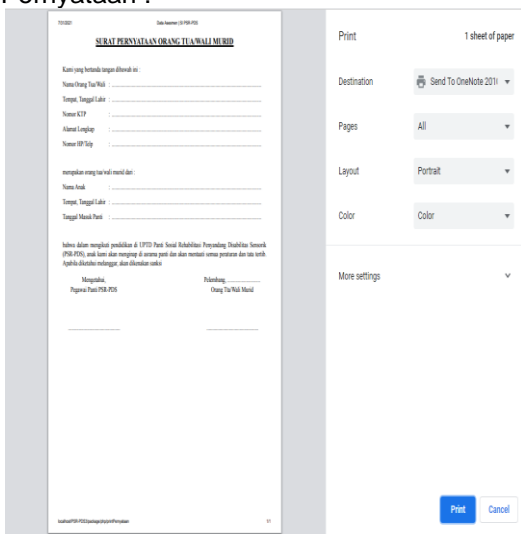
Pada aplikasi yang dibuat, terdapat 3 halaman beranda yang terbentuk yakni halaman beranda *front office*, halaman beranda pekerja sosial dan admin. Halaman ini berfungsi sebagai tampilan awal dari masing-masing *user* berdasarkan validasi *login* yang dilakukan. Tampilan beranda pada aplikasi sistem informasi administrasi berbasis web kali ini disampaikan sebagai berikut :



Gambar 11. Antar Muka Halaman Beranda

**Halaman Cetak Surat Pernyataan**

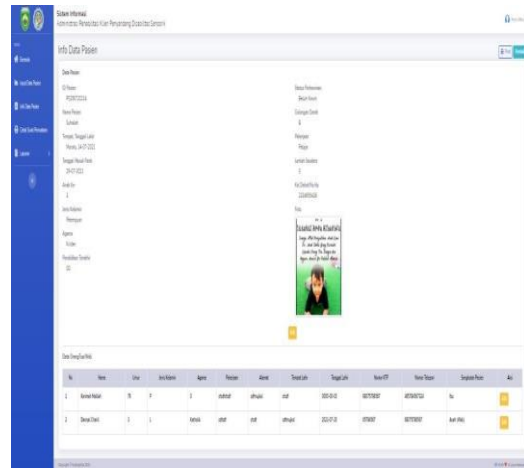
Halaman ini berada pada *user front office* yang digunakan untuk mencetak form surat pernyataan kosong untuk diberikan kepada calon klien agar dapat diisi oleh calon klien. Berikut tampilan halaman Cetak Surat Pernyataan :



Gambar 12. Halaman Cetak Surat Pernyataan

**Halaman Client**

Halaman *client* terbentuk berdasarkan hasil masukan pada form sehingga didapatkan tampilan sebagai berikut:

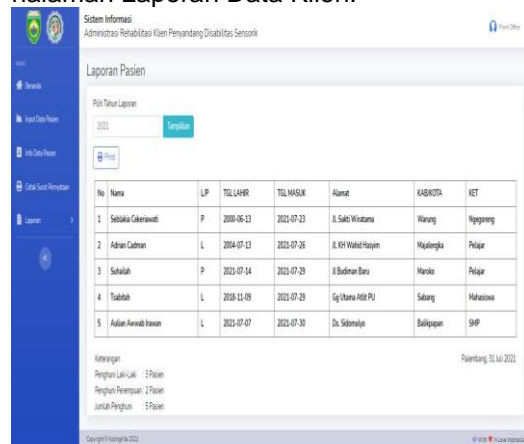


Gambar 13. Antar Muka Halaman Detail Klien

Untuk halaman klien, dapat dilakukan proses edit untuk menyesuaikan data Ketika terjadi perubahan yang disampaikan oleh klien.

**Halaman Laporan**

Halaman ini berada pada *user front office* yang dapat digunakan untuk mencetak laporan terkait jumlah data klien secara bulanan atau tahunan. Berikut tampilan halaman Laporan Data Klien:



Gambar 14. Antar Muka Laporan Klien

**Halaman Assessment**

Halaman ini berada pada *user* pekerja sosial yang berfungsi untuk menampilkan data klien yang sudah atau belumnya dilakukan penilaian *assessment* terhadap klien tersebut. Berikut tampilan halaman *Assessment*.



No	Kode	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Tanggal Masuk	Status	Aksi
1	PS04520205	Dadang	Bekasri, 03-04-2000	04-05-2020	Selesai	Lihat Asesmen Edit
2	PS23572021	Salsaku Caherwati	Wanang, 03-06-2000	23-07-2021	Selesai	Lihat Asesmen Edit
3	PS26072021	Adrian Cahran	Wajalingku, 13-07-2004	26-07-2021	Selesai	Lihat Asesmen Edit
4	PS29572024	Suhalah	Manis, 14-07-2003	29-07-2021	Selesai	Lihat Asesmen Edit
5	PS26072021	Taahih	Selang, 09-11-2000	26-07-2021	Selesai	Lihat Asesmen Edit
6	PS30072021	Adnan Aweh Inwan	Selapayan, 07-07-2001	30-07-2021	Selesai	Lihat Asesmen Edit

Gambar 15. Antar Muka Halaman Assessment

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari proses pembuatan aplikasi sistem informasi administrasi klien berbasis web ini dan penilaian kebutuhan UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan sistem informasi administrasi klien berbasis web ini, media penyimpanan untuk dokumentasi dan arsip data klien beserta catatan kasus klien lebih terpusat pada satu *database* saja sehingga proses pencarian data akan lebih cepat. Selain itu, dengan dirancangnya sistem informasi administrasi klien berbasis web ini proses manajemen administrasi khususnya pendaftaran klien akan lebih mudah. Kedua kesimpulan yang dipaparkan didasarkan pada adanya kenyataan bahwa dalam proses penilaian *assessment* pekerja sosial cukup memasukan data klien dan perhitungan skor hasil *assessment* akan otomatis terhitung.

Kesimpulan lain yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan menerapkan sistem informasi administrasi klien berbasis web ini, pekerja sosial di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Sensorik Palembang tidak akan mengalami keterlambatan dalam proses pencarian arsip, laporan data klien dan data assesmen klien dapat dilakukan secara rutin setiap bulan/tahunnya karena format laporan sudah tersedia.

#### Referensi

Admisi Husada Borneo. (2022, Agustus 8). *Kelemahan Rekam Medis Tradisional dengan Media Kertas*.

Retrieved from [stikeshb.ac.id: https://stikeshb.ac.id/kelemahan-rekam-medis-tradisional-dengan-media-kertas/](https://stikeshb.ac.id/kelemahan-rekam-medis-tradisional-dengan-media-kertas/)

- Ameraldo, F., Aguss, R. M., Reynaldi, & Rahmawati, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahragasman 1 Rajabasa Lampung Selatan. *Journal of Technology and Social Service (JTSCS) Vol. 3, No. 2*, 3016-310.
- Anwar, A. C., & Utami, W. S. (2019). Anwar, Agus (2019). *Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Panti Asuhan Berbasis Web (Studi Kasus: Panti Asuhan Daarut Taqwa, Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Dedi, Iqbal, M., & Julyanto, M. F. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Rangka Laundry and Dry Cleaning Berbasis WEB. *AJCSR : Academic Journal of Computer Science Research Vol.2, No.2*, 35-41.
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jemsi : Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi Volume 1, Issue 1*, 60-69.
- Handayani, D., & Herliana, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Data Pasien Rawat Inap Pada Puskesmas Selajambe. *POTENSI* (pp. 210-217). Bandung: Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.
- Hazimah, M., & Rizki, M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan Pada Klinik Insan Permata Berbasis Web. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin*, 71-80.
- Ikhsan, N., & Ramadhani, S. (2020). Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. *JTeksis, Vol 2 No.2*, 141-151.
- Mamonto, S. W. (2022, Maret 27). *Pengertian administrasi, manfaat, tujuan, dan ciri-cirinya*. Retrieved from [brilio.net: https://www.brilio.net/wow/pengertian-administrasi-manfaat-tujuan-dan-ciri-cirinya-220327w.html](https://www.brilio.net/wow/pengertian-administrasi-manfaat-tujuan-dan-ciri-cirinya-220327w.html)
- Marliani, L. (2018). Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 17-21.

- Octama, F. (2019). *Aplikasi Keterampilan Data Client Pada Panti Sosial Bina Daksa (PSBD) Budi Perkasa Palembang Berbasis Web*. Palembang: STMIK Palcomtech.
- Oktaviany, T., & Fauzan, R. (2019). *Sistem Informasi Administrasi Di Panti Asuhan Bhakti Luhur Bandung*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Ronaldo, M., & Pasha, D. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri Pondok Pesantren An-Ahl Berbasis Website. *Telefortech Vol.2, No.1*, 17-20.
- Sampoerna University. (2022, April 7). *Penelitian Deskriptif, Tujuan Hingga Contohnya*. Retrieved from sampoernauniversity.ac.id: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-deskriptif-tujuan-hingga-contohnya/>
- Saputra, M., Andrian, M. A., & Hikmah, R. (2021). Sistem Informasi Administrasi SDITMauritaniyyah. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi Vol. 4 No. 2*, 131-137.
- Setiawansyah, Adrian, Q. J., & Devija, R. N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience. *JAMIKA, Vol.11 No.1*, 24-36.
- Sitinjak, D. D., Maman, & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Jurnal Ipsikom Vol. 8 No.1*.
- Susanti, E. D. (2021, Maret 25). *Definisi Manajemen Kasus dalam Pekerjaan Sosial*. Retrieved from ernadwisusanti.com: <https://ernadwisusanti.com/2021/03/25/definisi-manajemen-kasus-dalam-pekerjaan-sosial/>